

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor (Arsyad, 2010)

Menurut Todaro & Smith (2003), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*sustenance*), (2) meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, (3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom from servitude*) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.

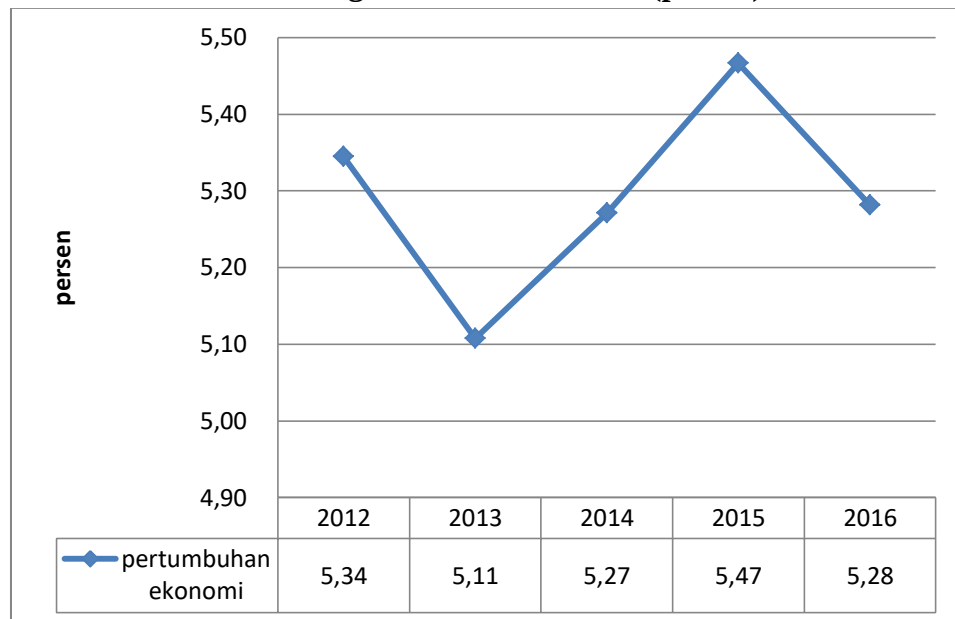
Pada era otonomi daerah kondisi dan potensi ekonomi daerah merupakan modal dasar dan faktor dominan yang dimiliki Provinsi Jawa Tengah yang dapat didayagunakan untuk mencapai sasaran pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu perlu langkah strategi dalam pelaksanaan pembangunan dari pemerintah, terutama dalam mengambil

kebijakan yang mengarah pada perkembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi daerah.

Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota yang memiliki latar belakang perbedaan antar wilayah. Perbedaan tersebut menjadi hambatan dalam pemerataan pembangunan ekonomi dikarenakan terkonsentrasinya suatu kegiatan perekonomian yang berdampak meningkatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota atau wilayah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam yang dimiliki seharusnya dapat menjadikan nilai tambah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Kelebihan yang dimiliki tersebut diharapkan memberikan dampak menyebar di wilayah lain.

Proses pembangunan daerah diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan secara optimal. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan suatu daerah adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu pemerintah selalu menetapkan target laju pertumbuhan didalam perencanaan dan tujuan pembangunannya. (Raswita dan Utama, 2013). Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dari berbagai tahun. Berikut ini adalah laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 lima tahun terakhir:

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi
Jawa Tengah Tahun 2012-2016 (persen)



Sumber: *BPS, Tahun Dasar 2010. (data diolah)*

Pada grafik 1.1 memperlihatkan bahwa Laju pertumbuhan PDRB (Pertumbuhan Ekonomi) dengan tahun dasar 2010 di Jawa Tengah mengalami fluktuatif selama kurun waktu 2012-2016. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah adalah sebesar 5,34 persen, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 5,11 persen, pada tahun 2014 dan 2015 terus mengalami kenaikan yaitu sebesar 5,27 dan 5,47 persen. Kemudian pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 5,28 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah merupakan rata-rata dari pertumbuhan ekonomi di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Dengan kata lain setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda. Perbedaan pertumbuhan ekonomi

antar daerah mengakibatkan berbagai masalah yaitu kesenjangan pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan konsep yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain. Output yang dimiliki suatu wilayah yang nantinya digunakan dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar wilayah itu sendiri (Boediono, 2003).

Berdasarkan pemaparan di atas, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis apakah ikut berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. maka penulis tertarik untuk meneliti uraian pemikiran diatas dengan judul **“ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, PAJAK DAERAH, TENAGA KERJA DAN AGLOMERASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2016)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi riil pertumbuhan ekonomi, desentralisasi fiskal, tenaga kerja, pajak daerah dan aglomerasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016.
2. Bagaimana pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.
4. Bagaimana pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.
5. Bagaimana pengaruh aglomerasi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi riil pertumbuhan ekonomi, desentralisasi fiskal, tenaga kerja, pajak daerah dan aglomerasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016.

2. Mengetahui pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.
3. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.
4. Mengetahui pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.
5. Mengetahui pengaruh aglomerasi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Antara lain:

1. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai pertumbuhan ekonomi.

E. Metode Penelitian

1. Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini, penulis mereplikasi dari skripsi Sianturi (2011) dengan judul “Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah (Studi Kasus Kabupaten/Kota

Propinsi Sumatera Utara)”. Adapun model ekonometrika yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PE = f (DF, PD, TK, Ag)$$

$$\log PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 \log DF_{it} + \beta_2 \log PD_{it} + \beta_3 \log TK_{it} + \beta_4 \log Ag_{it} + u$$

Dimana:

Log	= Logaritma
PE	= Pertumbuhan Ekonomi
DF	= Desentralisasi Fiskal
TK	= Tenaga Kerja
Ag	= Aglomerasi
β_0	= Intercept
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
i	= data cross section
t	= data time series
u	= error term

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang meliputi periode 2013-2016 yang terdiri dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Data diperoleh dari berbagai sumber terbitan yang dipublikasikan oleh BPS yang meliputi variabel Pertumbuhan Ekonomi, Desentralisasi Fiskal, Pajak Daerah, Tenaga Kerja dan Aglomerasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tinjauan umum mengenai teori yang digunakan sebagai literatur dan landasan berpikir yang sesuai topik dari penelitian ini yang dapat membantu penelitian. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran atas permasalahan yang diambil dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, metode analisis data serta estimasi model regresi dengan menggunakan panel data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN